

ABSTRAK

Alif Dwi Ambodo. 2024. *Efektivitas Budidaya Tanaman Porang Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Wonosidi, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr..Sudarmiani,.M.Pd., (II) Yahya Reka Wirawan, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budidaya tanaman porang, faktor pendorong petani melakukan budidaya tanaman porang, pendapatan petani mengalami peningkatan dengan melakukan budidaya porang untuk mengetahui hambatan yang terjadi selama budidaya, dan untuk mengetahui peran pemerintah terhadap petani dalam budidaya tanaman porang yang dilakukan oleh Petani di Desa Wonosidi Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai dua orang petani pemilik, dua orang petani pekerja, satu buruh tani dan sekretaris desa yang terjun langsung dalam budidaya porang di daerahnya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung. Selain itu menggunakan analisis data dengan teknik triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Budidaya Tanaman Porang untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Wonosidi, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan dapat disimpulkan bahwa budidaya tanaman porang telah ada di Desa Wonosidi kurang lebih 5 tahun, karena sebelumnya pada 2020 komoditas utamanya yaitu cengkeh mengalami penurunan daya beli akibat hama, sehingga ekonomi pada saat itu sangat turun. Sehingga tanaman porang ini memberikan banyak manfaat khususnya bagi pendapatan para petani. Harga jual umbi porang yang stabil dan menguntungkan dapat meningkatkan pendapatan tambahan yang signifikan bagi petani, terutama jika produksi porang berhasil secara optimal. Walaupun ada hambatan-hambatan yang dialami petani, tidak terlalu membebankan petani. Selain itu, kontribusi pemerintah dengan adanya pemberian pupuk cukup membantu petani untuk mengurangi biaya operasional yang dikeluarkan, dan petani lebih giat untuk membudidayakan tanaman porang menjadi lebih baik dan optimal.

Kata Kunci: Tanaman Porang, Budidaya Porang, Pendapatan Petani

ABSTRACT

Alif Dwi Ambodo. 2024. *Effectiveness of Porang Plant Cultivation to Increase Farmers Income in Wonosidi Village, Tulakan District, Pacitan Regency*. Thesis. Economic Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Advisor: Dr..Sudarmiani,.M.Pd., Co-Advisor: Yahya Reka Wirawan, M.Pd.

This research aims to determine the cultivation of porang plants, the driving factors for farmers to cultivate porang plants, farmers' income has increased by cultivating porang to find out the obstacles that occur during cultivation, and to find out the role of the government towards farmers in cultivating porang plants carried out by farmers in the village. Wonosidi, Tulakan District, Pacitan Regency. In this case the researcher interviewed two farmer owners, two farmer workers, one farm laborer and the village secretary who was directly involved in cultivating porang in their area. The research method uses a qualitative approach with interviews, documentation and direct observation. Apart from that, it uses data analysis with triangulation techniques. Based on the results of research on the Effectiveness of Porang Plant Cultivation to Increase Farmers' Income in Wonosidi Village, Tulakan District, Pacitan Regency, it can be concluded that porang plant cultivation has existed in Wonosidi Village for approximately 5 years, because previously in 2020 the main commodity, namely cloves, experienced a decline in purchasing power due to pests, so the economy at that time was very down. So this porang plant provides many benefits, especially for farmers' income. A stable and profitable selling price for porang tubers can increase significant additional income for farmers, especially if porang production is optimally successful. Even though there are obstacles experienced by farmers, they are not too burdensome for farmers. Apart from that, the government's contribution by providing fertilizer is enough to help farmers reduce operational costs, and farmers are more active in cultivating porang plants better and optimally.

Keywords: Porang Plant, Porang Cultivation, Farmers' Income